

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan TIK siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw lebih tinggi daripada kemampuan TIK siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe *discovery*. Nilai rata-rata kemampuan TIK siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw lebih tinggi daripada kemampuan TIK siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe *discovery*.
2. Kemampuan TIK siswa yang memiliki minat belajar tinggi lebih tinggi daripada kemampuan TIK siswa yang memiliki minat belajar rendah. Nilai rata-rata kemampuan TIK siswa yang memiliki minat belajar tinggi lebih tinggi daripada kemampuan TIK siswa yang memiliki minat belajar rendah.
3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap kemampuan TIK siswa.

B. Implikasi

1. Implikasi terhadap perencanaan dan penerapan strategi pembelajaran kooperatif

Temuan bahwa strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw lebih baik dari strategi pembelajaran kooperatif tipe *discovery* dalam meningkatkan kemampuan TIK siswa ditinjau dari minat belajar siswa, ini memberikan petunjuk bahwa dalam pembelajaran TIK, strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw lebih tepat untuk diterapkan daripada strategi pembelajaran kooperatif tipe *discovery*. Penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam TIK berimplikasi terhadap perencanaan dan pengembangan strategi pembelajaran kooperatif.

Pembelajaran tidak dirasakan sebagai suatu proses pembebanan yang semata-mata berorientasi pada kemampuan siswa dalam merefleksikan apa yang dikerjakan atau informasi yang diberikan oleh guru. Penekanan pembelajaran terletak pada kemampuan siswa untuk mengemukakan argumentasi dan mengorganisasi pengalaman belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Materi pembelajaran harus dikembangkan dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sehingga tercapailah pembelajaran bermakna.

2. Implikasi terhadap guru

Pengetahuan selalu merupakan akibat dari suatu konstruksi melalui kegiatan seseorang. Transformasi pengetahuan dalam strategi pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw adalah pergeseran sebagai penerima informasi pasif menjadi pengkonstruksian aktif dalam proses pembelajaran. Siswa dipandang sebagai subjek yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kemampuan masing-

masing. Pengorganisasian strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berorientasi pada siswa untuk aktif, kreatif dan produktif.

Dalam upaya menumbuhkan dan mengembangkan situasi yang kondusif dalam pembelajaran, guru hendaknya mengambil posisi sebagai fasilitator dan mediator pembelajaran yang akan memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk mengemukakan gagasan dan argumentasinya sehingga proses negosiasi makna dapat dilaksanakan dan membuat siswa terhindar dari cara belajar menghafal dan siswa akan merasa lebih mudah untuk mengubah konsepsinya menjadi konsepsi ilmiah.

3. Implikasi terhadap guru mata pelajaran TIK

Agar proses pembelajaran dapat membuahkan kemampuan TIK siswa yang tinggi maka para guru mata pelajaran TIK agar mengidentifikasi kompetensi apa yang harus dimiliki oleh siswa. Hasil identifikasi ini akan menjadi bahan diskusi guna menentukan strategi pembelajaran kooperatif mana yang tepat dalam mereduksi miskonsepsi dalam pencapaian kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa.

4. Implikasi terhadap lembaga pendidikan tenaga kependidikan

Strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw diupayakan diajarkan kepada mahasiswa yang akan menjadi calon pendidik di sekolah. Dengan demikian calon pendidik dibidang TIK akan lebih berfikir logis memahami strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

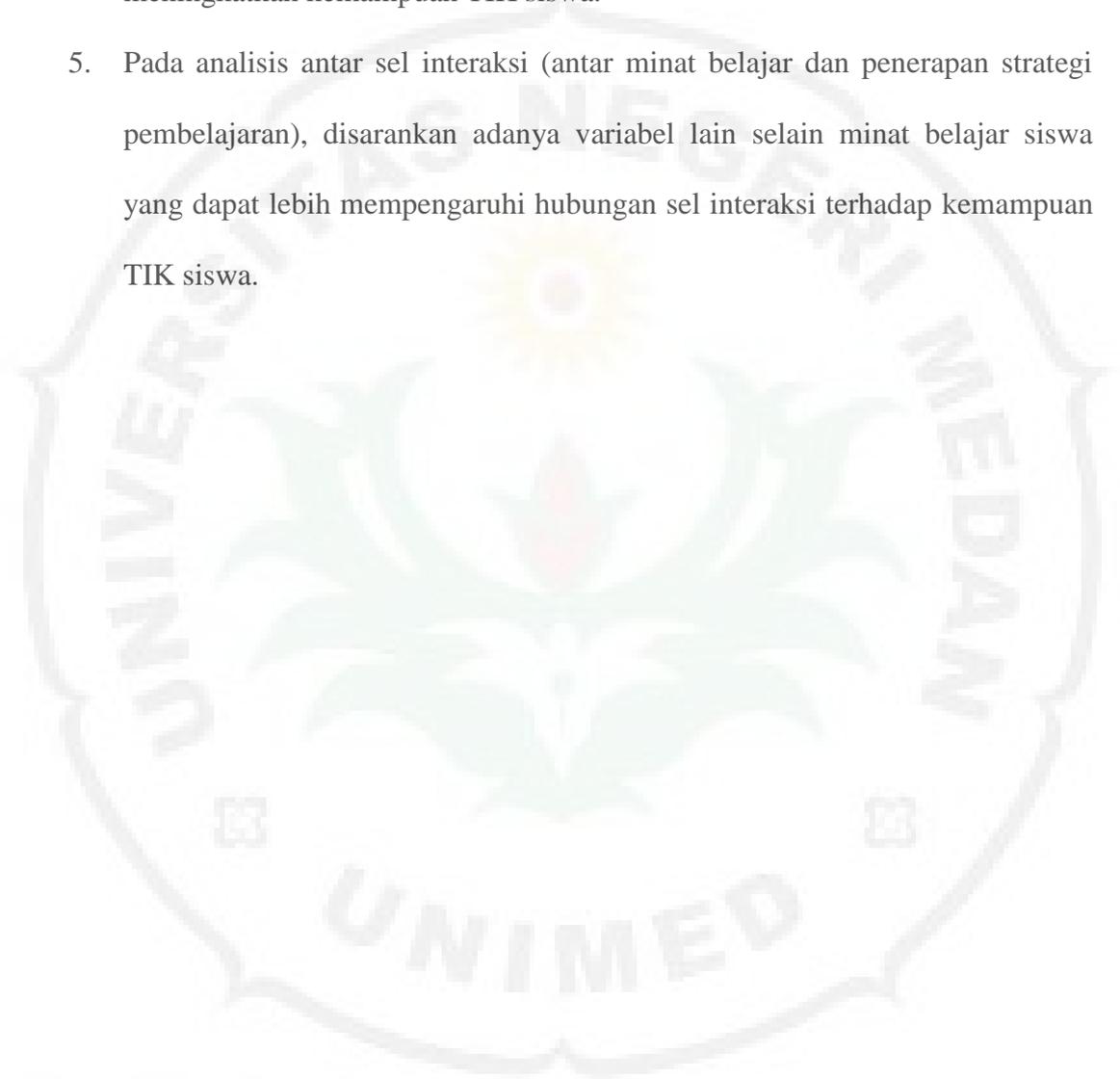
C. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya, maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengelompokan siswa menjadi kelas-kelas dalam proses pembelajaran haruslah memperhatikan karakteristik siswa. Salah satu karakteristik yang berkaitan erat dengan proses pembelajaran adalah minat belajar siswa, oleh karena itu sebelum dilakukan pengelompokan siswa diharapkan ada pengukuran minat belajar siswa terlebih dahulu. Hal ini bertujuan mempermudah guru dalam merancang proses pembelajaran yang akan diterapkan.
2. Hasil penelitian ini telah menunjukkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan TIK siswa, dimana telah dilakukan eksperimen bahwa strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw memberikan pengaruh yang baik terhadap kemampuan TIK siswa jika dibandingkan dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe *discovery*.
3. Dari hasil penelitian ini disarankan agar menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw kepada siswa yang memiliki minat belajar tinggi dan strategi pembelajaran kooperatif tipe *discovery* kepada siswa yang memiliki minat belajar rendah sehingga kemampuan TIK siswa yang didapatkan akan lebih baik.
4. Kepada para peneliti yang ingin mengkaji pengaruh strategi pembelajaran kooperatif terhadap kemampuan TIK siswa, disarankan untuk meneliti

strategi pembelajaran kooperatif bagaimana yang lebih unggul untuk meningkatkan kemampuan TIK siswa.

5. Pada analisis antar sel interaksi (antar minat belajar dan penerapan strategi pembelajaran), disarankan adanya variabel lain selain minat belajar siswa yang dapat lebih mempengaruhi hubungan sel interaksi terhadap kemampuan TIK siswa.



THE
Character Building
UNIVERSITY